

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
(STUDI KASUS DESA SEI LAMA KECAMATAN
SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN)**

SKRIPSI

OLEH:

MILLENIO GUNAWAN SILITONGA

NPM : 198330068



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
(STUDI KASUS DESA SEI LAMA KECAMATAN
SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN)**

SKRIPSI

OLEH:

MILLENIO GUNAWAN SILITONGA

NPM : 198330068



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 4/6/24

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

**PENGARUH ALOKASI DANA DESA DAN PARTISIPASI
MASYARAKAT TERHADAP PEMBANGUNAN DESA
(STUDI KASUS DESA SEI LAMA KECAMATAN
SIMPANG EMPAT KABUPATEN ASAHAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

MILLENIO GUNAWAN SILITONGA

NPM : 198330068

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan

Nama : Millenio Gunawan Silitonga

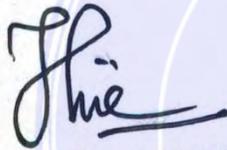
Npm : 198330068

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding



(Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si)

(Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si)

Diketahui Oleh :



(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan Fak. Akonomi Dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)

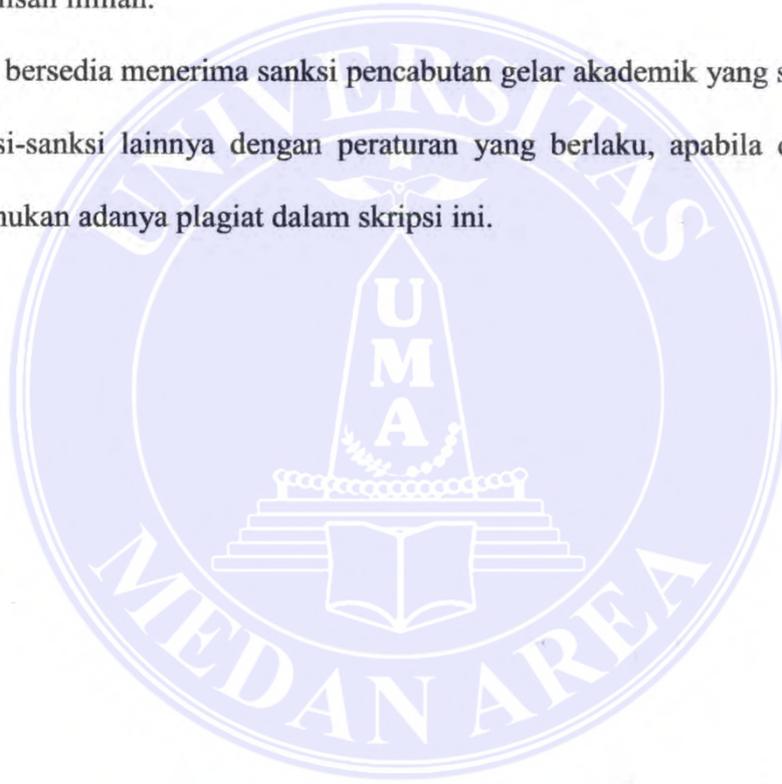
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 21 Maret 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan,

Yang membuat pernyataan,



Millenio Gunawan Silitonga

198330068

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Millenio Gunawan Silitonga
NPM : 198330068
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, penyetujuan untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-eksklusif Roalti-Free Right) atas Karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan
Pada Tanggal: 21 Maret 2024
Yang Menyatakan,

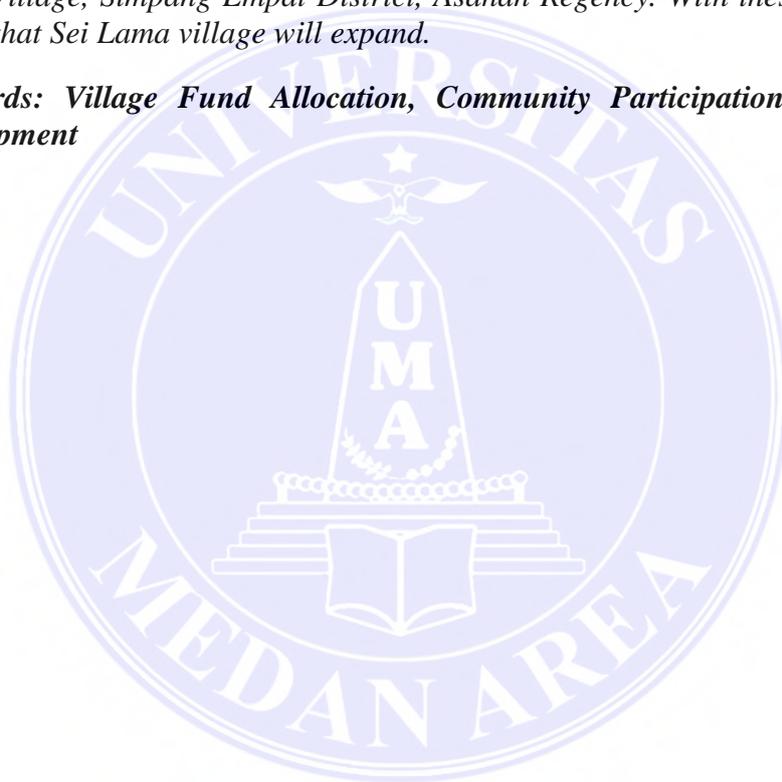
A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'SEKILAS BERSI RUPAH', 'TEL', 'METERAI TEMPEL', and 'A5083AJX435624193'.

Millenio Gunawan Silitonga

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Village Fund Allocation and Community Participation on Village Development in Sei Lama Village, Simpang Empat District, Asahan Regency. The population used in this research was the Sei Lama Village Community, Simpang Empat District, Asahan Regency. The number of samples in this research was 99 respondents with a sampling method using the Non Probability Sampling technique. The data used in this research is primary data from the results of distributing certain questionnaires. The results of this research show that the variables Village Fund Allocation and Community Participation have a positive and significant effect on Village Development in Sei Lama Village, Simpang Empat District, Asahan Regency. With these results, it is hoped that Sei Lama village will expand.

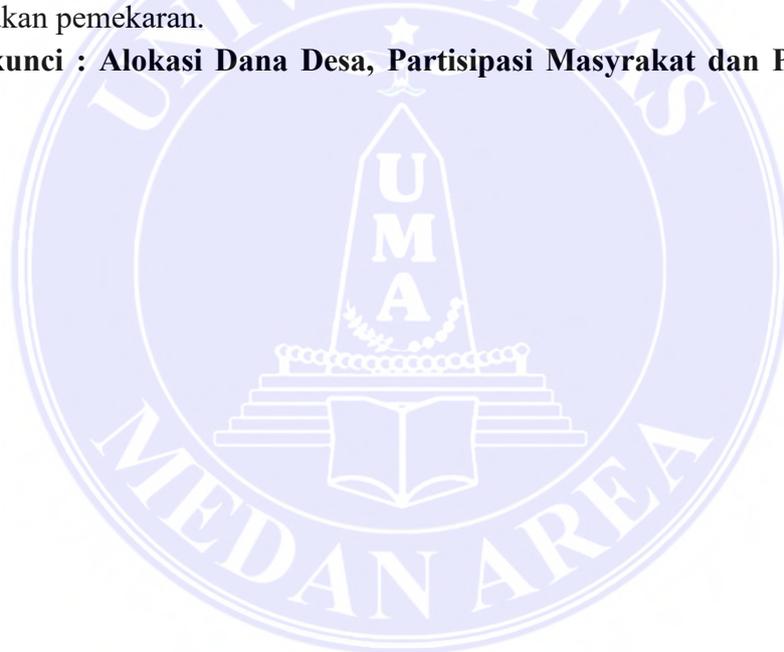
Keywords: *Village Fund Allocation, Community Participation and Village Development*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 responden dengan metode pengambilan sampel dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Alokasi Dana Desa, dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa Di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan. Dengan hasil ini diharapkan desa Sei Lama diharapkan melakukan pemekaran.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Partisipasi Masyarakat dan Pembangunan Desa



RIWAYAT HIDUP



Nama	Millenio Gunawan Silitonga
NPM	198330068
Tempat, Tanggal Lahir	Sei Lama, 5 Januari 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Lalo Silitonga
Ibu	Rosintan Sihaloho
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri Sei Lama
SMP	SMP Negeri 3 Simpang Empat
SMA	SMA Negeri 1 Kisaran
No. HP	085362167135
Email	milleniosilitonga10@gmail.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi program studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak dalam bentuk motivasi, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam kerendahan hati, peneliti mengucapkan kerendahan hati yang begitu besar kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

4. Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.
5. Sucitra Dewi, SE., M.Si selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Thezar Fiqih Hidayat Hasibuan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi.
9. Instansi Tempat penelitian yaitu Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk melakukan penelitian dan beserta pihak-pihak yang terkait di dalamnya.
10. Teristimewa kepada kedua Orang Tua yang saya sayangi dan cintai Bapak Lalo silitonga dan Rosintan br Sihaloho yang sudah memberikan iii

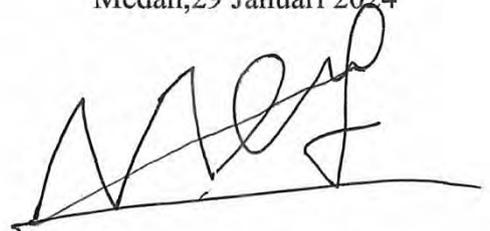
dukungannya baik dari materi, doa, dan juga nasihat dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Saudara-Saudari yang saya sayangi Abang saya Robbi Silitonga dan kakak saya Nila Silitonga, Sari Ayu Silitonga dan Meilani Silitonga yang sudah memberikan doa dan dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Teman Teman seperjuangan dikelas Akuntansi/ A2 dan Terkhususnya Lestarina Simamora yang telah membantu serta memberi semangat kepada peneliti

Peneliti menyadari penusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Medan, 29 Januari 2024



Millenio Gunawan Silitonga

NPM. 198330068

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.2 Pembangunan Desa	10
2.1.3 Alokasi Dana Desa	15
2.1.4 Partisipasi Masyarakat.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka konseptual	22
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa.....	22
2.4.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa	23
2.4.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26

3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Objek Dan Waktu Penelitian	26
3.2.1 Objek Penelitian	26
3.2.2 Waktu penelelitian.....	26
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
3.4.1 Populasi	29
3.5 Metode Pengumpulan Data	32
3.6 Metode Analisis Data	32
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2 Uji Kualitas Data	33
3.6.3 Uji Asumsi klasik	34
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.8 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi data	38
4.1.1 Deskripsi data Penelitian	38
4.1.2 Karakteristik Responden	38
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	40
4.2 Analisis Data.....	43
4.2.1 Uji Validitas.....	43
4.2.2 Uji Reliabilitas.....	45
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
4.2.5 Pengujian Hipotesis	51
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa.....	53
4.3.2 Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa	54
4.3.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
5.1 Kesimpulan.....	58

5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembangunan Desa.....	4
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Defenisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 3.3 Bobot Penelitian Kuisisioner.....	33
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responden.....	39
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan Responden.....	40
Tabel 4.4 Tingkat Usia Responden.....	41
Tabel 4.5 Skor Angket Alokasi Dana Desa.....	42
Tabel 4.6 Skor Angket Partisipasi Masyarakat.....	43
Tabel. 4.7 Skor Angket Pembangunan Desa.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas X-1.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas X2.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Y.....	46
Tabel 4.11 Ringkasan Pengujian Reliabilitas.....	47
Tabel 4.12 Kolmogorov-Smirnov.....	48
Tabel 4.13 Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.14 Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t).....	52
Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.17 Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1 Normalitas Probability-Plot.....	49
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	64
Lampiran 2 Surat Izin Reasearch.....	67
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	69
Lampiran 4 Uji Validitas Data Alokasi Dana Desa.....	74
Lampiran 5 Uji Validitas Data Partisipasi Masyarakat.....	74
Lampiran 6 Uji Validitas Data Pembangunan Desa.....	75
Lampiran 7 Uji Reliabilitas Alokasi Dana Desa.....	76
Lampiran 8 Uji Reliabilitas Partisipasi Masyarakat.....	76
Lampiran 9 Uji Reliabilitas Pembangunan Desa.....	76
Lampiran 10 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	76
Lampiran 11 Uji Normalitas P-Plot.....	77
Lampiran 12 Uji Multikolinieritas.....	77
Lampiran 13 Heteroskedastisitas.....	78
Lampiran 14 Uji Parsial.....	78
Lampiran 15 Uji Simultan.....	78
Lampiran 16 Uji Koefisien Determinasi.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) desa merupakan bagian entitas terpenting. Desa sudah ada sejak NKRI belum memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. Bahkan terbentuknya Indonesia dimulai dari pedesaan, fakta menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah Indonesia adalah pedesaan. Desa merupakan bagian sistem pemerintahan di Indonesia, peran, fungsi dan kontribusinya menempati posisi yang strategis. Karena desa adalah bagian terpenting pemerintah dan birokrasi negara karena masih banyak masyarakat yang tinggal dan banyak masalah yang hanya bisa diatasi pemerintah desa di perdesaan. Sehingga jika ingin mencari ukuran yang tepat dalam menilai suatu bangsa itu sejahtera atau tidak, adil atau tidak, bermartabat atau tidak, maka desa merupakan bagian yang paling relevan untuk dipelajari (Wahyuddin, 2016:143).

Dalam pembangunan desa, dibutuhkan peran Pemerintah Desa yang memberikan sosialisasi kerjasama antara Pemerintah Desa, Swasta dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan mewujudkan suatu proses pembangunan Desa. Tujuan pembangunan Desa hakekatnya agar meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Dalam pembangunan desa pemerintah desa mempunyai kedudukan yang sangat penting dan mempunyai kewenangan, hak, tugas, dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri

atau kepentingan masyarakatnya sendiri. Pembangunan desa merupakan segala bentuk aktivitas manusia baik itu pemerintah dan masyarakat di Desa dalam membangun kehidupan diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan lingkungan wilayah desa baik yang bersifat fisik, ekonomi, sosial, budaya, politik, keterlibatan, pertahanan dan keamanan, agama dan pemerintah yang dilakukan secara terencana dan membawa dampak positif terhadap kemajuan Desa (Romi, 2019).

Pemerintah dipercaya lebih mampu dalam melihat kebutuhan prioritas di desa dan masyarakat dibandingkan pemerintah kabupaten yang nyata memiliki ruang lingkup yang lebih luas, oleh karena itu pembangunan di perdesaan yang dilaksanakan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, kebutuhan masyarakat, aspirasi masyarakat, dan prioritas utama pembangunan di desa yang telah diterapkan. Seiring dengan visi pemerintah untuk membangun Indonesia dari desa, dialokasikan dana pada APBN untuk memperkuat pembangunan desa. Pengalokasian dana desa dibagikan secara merata dibagi berdasarkan jumlah penduduk, luas wilayah, angka kemiskinan dan tingkat kesulitan geografis, (Damayanti, 2022).

Pembangunan di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang empat Kabupaten Asahan nyatanya masih banyak yang membutuhkan pembangunan dan membutuhkan pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran pembangunan daerah. Dampak yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu dengan mengeluarkan kebijakan yang lebih memfokuskan pada pembangunan infrastruktur yang membuat masyarakat desa lebih terbantu misalnya pada perbaikan jalan yang rusak untuk memudahkan akses masyarakat dalam desa.

Akses masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan. Dimana pembangunan jalan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup di Desa Sei Lama. Pada prinsipnya akses di desa Sei Lama masih banyak jalan yang harus diperbaiki sehingga pekerjaan masyarakat kurang efektif dalam mengatur waktunya dikarenakan akses jalan kurang memadai dan perlu diperbaiki demi kesejahteraan masyarakat. Hal ini berbeda pada desa yang ada di sekitar sekitar desa Sei Lama, Salah satunya yaitu Desa pasiran yang memiliki pendanaan yang seimbang dengan luas daerah dan jumlaharganya.

Tabel 1.1
Pembangunan Desa

TAHUN	PEMBANGUNAN	JUMLAH DANA	LOKASI
2020	Saung Posyandu	23.291.000	Dusun 1
	Rabat Beton	137.077.000	Dusun VI-VII
2021	Drainase	19.829.000	Dusun IV
	Rabat Beton	200.171.000	Dusun VI-VII
2022	Drainase	192.500.000	Dusun III dan IV

Sumber: Arsip Desa Sei Lama (2022)

Keterangan tabel diatas merupakan bentuk pembangunan yang dilakukan di Desa Sei Lama, dimana pembangunan tersebut menggunakan anggaran desa, antara lain untuk pembangunan drainase, rabat beton jalan desa dan saung posyandu. Penggunaan anggaran pembangunan desa hanya dilakukan di 5 dusun dari 10 dusun selama dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Jadi hal tersebut terlihat bahwasanya anggaran tidak dilakukan sama rata oleh pemerintah desa di 10 dusun tersebut.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembangunan desa yaitu; alokasi dana desa, partisipasi masyarakat, transparansi, akuntabilitas, dan

kebijakan desa. Dalam penelitian ini, Fokus utama Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat menjadi faktor utama dalam pembangunan Desa di Sei Lama.

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang dialokasikan oleh Pemerintah Kabupaten atau Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten atau Kota (PP No. 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11). Alokasi Dana Desa (ADD) bertujuan untuk mewujudkan pemerintah desa yang dapat mengelola pembangunan daerah berdasarkan prioritas anggaran mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan poin ketiga dari Agenda Pembangunan Nasional dalam Perpres No. 2 tahun 2015 tentang RPJMN 2015-2019 yaitu untuk mewujudkan Nawa Cita dengan membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pembangunan Desa yang akan didanai melalui Alokasi Dana Desa diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana infrastruktur desa, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah.

Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pembangunan desa menuju desa yang lebih baik, peran serta kinerja masyarakat dan pemerintah dapat saling mengkoordinasikan dalam melaksanakan urusan rumah tangga desa dan mengembangkan perkembangan desa. Akan tetapi, kurangnya keterlibatan masyarakat dalam berpartisipasi seperti partisipasi dalam

pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan kegiatan, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan dan partisipasi dalam pemanfaatan hasil pembangunan, mengakibatkan kurangnya pembangunan ataupun perbaikan. Pembangunan masyarakat desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meliputi seluruh kegiatan pembangunan dan seluruh aspek kehidupan masyarakat, turut melaksanakan terpadu dengan mengembangkan gotong royong dimasyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa berdasarkan kemampuan sumber daya alam (SDA) mereka melalui peningkatan

Penelitian tentang pembangunan desa sudah dilakukan oleh banyak peneliti, salah satunya penelitian Vanviora (2023) “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu” diman hasil Partisipasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa dan Filda, (2020) dengan judul penelitian “Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan” dengan hasil Partisipasi Masyarakat tidak berpengaruh terhadap Pembangunan Desa,

Adanya fenomena, masalah dan adanya kesenjangan penelitian maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, **“Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (studi kasus desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Pembangunan di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang empat Kabupaten Asahan pada nyatanya masih banyak yang membutuhkan pembangunan dan membutuhkan pendanaan yang seimbang untuk menjalankan peran pembangunan daerah. Akses masyarakat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan. Dimana pembangunan jalan berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup di desa sei lama. Tetapi pada kenyataannya akses di desa sei lama masih banyak jalan yang harus diperbaiki sehingga pekerjaan masyarakat kurang efektif dalam mengatur waktunya dikarenakan akses jalan kurang memadai dan sudah sangat perlu diperbaiki demi kesejahteraan masyarakat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka pertanyaan penelitian ini adalah;

1. Apakah alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan?
2. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan?
3. Apakah alokasi dana desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pembangunan desa Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka dapat dipastikan tujuan penelitian ini Adalah;

1. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa berpengaruh terhadap pembangunan desa di Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan
3. Untuk mengetahui pengaruh alokasi dana desa dan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa Desa Sei lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada beberapa bagian, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan tambahan informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak. Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi atau pun sebagai referensi awal guna meningkatkan pemahaman mengenai representasi sosial tentang Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sumber dan sebagai bahan masukan bagi penelitian selanjutnya terutama berkaitan dengan Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa. Dan juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dalam menggunakan ilmu dan teori yang di peroleh selama fakta yang ada di lapangan

b. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan memberikan arah yang baik untuk mempertahankan dan mewujudkan pembangunan desa masyarakat terutama dalam hal Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Manfaat Dari Kebijakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebijakan dan bias menjadi sumber referensi, variabel dan literatur yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang akuntansi manajemen yang mempelajari pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi (Donaldson dan Davis, 1991) dalam (Wahida, 2015).

Teori ini memandang *steward* (pemerintah desa) memiliki keinginan untuk memenuhi kebutuhan *principal* (masyarakat). *steward* dalam penelitian ini bertindak sebagai lembaga yang memiliki wewenang untuk mengelola keuangan desa, dengan melaksanakan sebaik-baiknya tugas dan fungsi dengan tepat untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan *principal*. Pada prinsipnya *steward* akan melaksanakan tugas dengan baik dalam hal pengalokasian pengelolaan keuangan karena *steward* memiliki rasa tanggungjawab yang besar, sehingga *steward* akan melaksanakan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara luas. peran *steward* dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan publik, membuat pertanggungjawaban keuangan kepada *principal* guna terselenggaranya tujuan ekonomik, pelayanan publik maupun kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *steward* melakukan pengendalian intern untuk dapat menghasilkan laporan informasi keuangan yang berkualitas. (Srimidarti, 2018).

2.1.2 Pembangunan Desa

Menurut UU desa mendefinisikan bahwa pembangunan desa adalah upaya pemerintah dalam mendorong kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 78 (1), pembangunan desa, yaitu peningkatan pelayanan dasar, pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan, pengembangan ekonomi pertanian berskala produktif, pengembangan dan pemanfaatan teknologi tepat guna, dan peningkatan kualitas ketertiban dan ketenteraman masyarakat desa. Dalam pembangunan desa, dibutuhkan peran Pemerintah Desa yang memberikan sosialisasi kerjasama antara Pemerintah Desa, Swasta dan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan mewujudkan suatu proses pembangunan Desa.

Desa memiliki potensi sumber daya yang beragam membangun dirinya, baik sumber daya fisik, social, penduduk maupun budaya, sayangnya tidak semua potensi sumber daya desa, dapat didayagunakan dan daya dukung sumber daya desa terbatas dalam aspek SDM, teknologi dan keuangan. Untuk itu dibutuhkan perhatian serius bagaimana meningkatkan taraf hiduf mereka melalui pembangunan desa (Ariadi, 2019).

Pembangunan desa dapat dilihat dari berbagai segi yaitu sebagai suatu proses, dengan suatu metode sebagai suatu program dan suatu gerakan, sebagaimana pendapat pakar berikut ini :

- a) Sebagai suatu proses adalah memperhatikan jalannya proses perubahan yang berlangsung dari cara hidup yang lebih maju/modern. Sebagai suatu proses, maka pembangunan desa lebih menekankan pada aspek perubahan,

baik yang menyangkut segi sosial, maupun dari segi psikologis. Hal ini akan terlihat pada perkembangan masyarakat dari suatu tingkat kehidupan tertentu ketingkat kehidupan yang lebih tinggi, dengan memperhatikan di dalamnya masalah perubahan sikap, serta perubahan lainnya yang apabila diprogramkan secara sistematis akan usaha penelitiaandan pendidikan yang sangat baik.

- b) Sebagai suatu metode, yaitu suatu metode yang mengusahakan agar rakyat mempunyai kemampuan yang mereka miliki. Pembangunan desa juga merupakan metode untuk mencapai pemerataan pembangunan desa dan hasil-hasilnya dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945
- c) Sebagai suatu program adalah berusaha meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat pedesaan baik lahir maupun bathin dengan perhatian ditujuka pada kegiaitan pada bidang-bidang tertentu seperti pendidikan, kesehatan, pertanian, industri rumah tangga, koperasi, perbaikan kampung halaman dan lain-lain.
- d) Sebagai suatu gerakan karena pada hakekatnya semua gerakan atau usaha kegiatan pembangunan diarahkan ke desa-desa. Sebagai suatu gerakan dimana pembangunan desa mengusahakan mewujudkan masyarakat sesuai dengan cita-cita Nasional Bangsa Indonesia yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.
- e) Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa pembangunan desa meliputi beberapa faktor dan berbagai program yang dilaksanakan oleh aparat

departemen, pemerintah daerah dan seluruh masyarakat. Oleh karena itu pelaksanaannya perlu ada koordinasi dari pemerintah baik pusat maupun daerah serta desa sebagai tempat pelaksanaan pembangunan agar seluruh program kegiatan tersebut saling menunjang dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, sehingga dapat berdaya guna dan berhasil guna.

Permasalahan di dalam pembangunan perdesaan adalah rendahnya aset yang dikuasai masyarakat perdesaan ditambah lagi dengan masih rendahnya akses masyarakat perdesaan ke sumber daya ekonomi seperti lahan/tanah, permodalan, input produksi, keterampilan dan teknologi, informasi, serta jaringan kerjasama (Sari, 2020)

2.1.2.1 Indikator Pembangunan Desa

Indikator pembangunan desa menurut Harmadi (2020) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fasilitas

Ketersediaan dan akses ke pelayanan dasar berupa infrastruktur pendidikan menjadi kunci dekatnya layanan pemerintah kepada warga. Mudah akses ke layanan ini diharapkan mampu menurunkan biaya transportasi menuju fasilitas pendidikan dan kesehatan. Selain itu, diharapkan dapat pula digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja pemerintah dalam melayani warganya.

a. Fasilitas Pendidikan

Keterjangkauan fasilitas pendidikan dasar menjadi kunci perbaikan sumber daya manusia. Pada indikator ini, layanan

pendidikan dasar yang diukur mulai dari setingkat TK hingga SMA. Keterjangkauannya dihitung dari kantor kepala desa menuju fasilitas terdekat.

b. Fasilitas Kesehatan

Keterjangkauan fasilitas kesehatan menjadi kunci pelayanan kesehatan pemerintah terhadap warga. Tidak semua fasilitas kesehatan dasar dapat dibangun oleh pemerintah desa. Seperti rumah sakit (RS), rumah sakit bersalin (RSB), dan Puskesmas merupakan kewenangan pemerintah di atas pemerintah desa. Selain fasilitas tersebut, seperti balai pengobatan, poliklinik, tempat praktik bidan, dan apotek dapat dibangun oleh masyarakat. Pada variabel ini hanya Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) dan Pondok Bersalin Desa (Polindes) yang dapat dibangun melalui wewenang perangkat desa.

2. Kondisi Infrastruktur

Kondisi infrastruktur merefleksikan mudah atau tidaknya pemenuhan kebutuhan hidup warga. Infrastruktur yang dimaksud dapat berupa fasilitas perekonomian, akses ke sumber energi untuk rumah tangga, air bersih dan sanitasi, serta komunikasi dan informasi.

a. Infrastruktur ekonomi

infrastruktur ekonomi memberi gambaran akses warga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dimensi ini menunjukkan tingkat kemudahan akses warga desa terhadap sumber daya dan

fasilitas pelayanan yang dibutuhkan. Harapannya, warga desa dapat dengan mudah memenuhi segala kebutuhan hidupnya sama seperti dengan penduduk di kota.

b. Infrastruktur Energi

Infrastruktur energi memberi gambaran akses warga dalam memenuhi kebutuhan energi sehari-hari seperti listrik, penerangan jalan, serta bahan bakar. Dimensi ini dapat menunjukkan apakah kebutuhan energi warga sehari-harinya terpenuhi atau tidak, mulai dari penerangan hingga bahan bakar untuk memasak.

c. Infrastruktur Air Bersih Dan Sanitasi

Pemenuhan air bersih dan sanitasi merupakan infrastruktur yang penting di desa. air bersih dan sanitasi menjadi potret kemampuan warga desa dalam mengakses sumber kehidupan ini. Mulai dari sumber air untuk minum, sumber air untuk mandi/cuci, hingga akses terhadap sanitasi untuk tempat buang air besar sebagian besar keluarga.

3. Aksesibilitas/Transportasi

Aksesibilitas dan pelayanan transportasi menjadi kunci kemudahan akses warga desa menuju sumber daya dan fasilitas pelayanan dasar yang dibutuhkan. Dengan demikian, warga desa dapat memenuhi segala kebutuhan hidup dengan mudah seperti warga di kota.

4. Pelayanan umum

Dimensi pelayanan umum ini mewakili aspek kesehatan lingkungan masyarakat, mulai dari upaya menjaga kesehatan masyarakat hingga penanganan kesehatan. Oleh karena terbatasnya data Podes, variable yang digunakan untuk mengkaji dimensi ini hanya sebatas penanganan kejadian luar biasa (KLB) dan penanganan gizi buruk, serta ketersediaan fasilitas olah raga seperti lapangan olah raga dan kelompok kegiatan olah raga.

2.1.3 Alokasi Dana Desa

Saat ini, pengelolaan keuangan desa menjadi salah satu isu strategis pada pemerintahan kabinet kerja di bawah kepemimpinan Presiden Jokowi. Baik isu tentang otonomi daerah khususnya desa, maupun peraturan yang melingkupinya. Jenis program kegiatan pembangunan Desa yang akan didanai melalui Alokasi Dana Desa diharapkan mampu untuk meningkatkan sarana pelayanan pelayanan masyarakat, berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa dengan pengambilan keputusan melalui musyawarah, Ferdinandus (2019).

Menurut UU No. 6 Tahun 2014 dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi Dana Desa adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana

Alokasi Khusus. ADD sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Secara terperinci, pengalokasian ADD dalam APBDes wajib memperhatikan peruntukannya dengan persentase anggaran:

1. Paling sedikit 70% (tujuh puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja desa digunakan untuk mendanai penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Paling banyak 30% (tiga puluh perseratus) dari jumlah anggaran belanja desa yang digunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa dan perangkat desa, operasional Pemerintah Desa, tunjangan dan operasional Badan Permusyawaratan Desa, dan insentif rukun tetangga (RT) dan rukun warga (RW).

Tujuan Alokasi dana Desa adalah:

- a. Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah desa dalam pelaksanaan pembangunan dan kemasyarakatan sesuai dengan kewenangannya;
- b. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipatif sesuai dengan potensi desa;
- c. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;

d. Mendorong peningkatan swadaya gotong-royong

Alokasi dana desa diharapkan dapat mendorong pembangunan infrastruktur, seperti jalan desa, jembatan, maupun irigasi. Selain itu dana desa wajib digelontorkan untuk penyediaan pelayanan kesehatan dan pendidikan buat masyarakat. Hal lainnya, dana desa boleh dialirkan untuk peningkatan perekonomian desa.

2.1.3.1 Indikator Alokasi Dana Desa

Menurut Tahir (2018) keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, dan partisipatif serta dilakukan dengan tertib serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran

- a. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai proses pengelolaan alokasi dana desa
- b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa
- c. Kepentingan publik merupakan pertimbangan dan perhatian utama dalam pengelolaan alokasi dana desa
- d. Adanya akses dan informasi dokumen publik tentang alokasi dana desa yang mudah diperoleh.

2.1.4 Partisipasi Masyarakat

Dalam pasal 78 UU NO 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pembangunan desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Partisipasi adalah hal yang positif dalam mendukung perkembangan desa dan perlu dipertahankan untuk mencapai target dalam pekerjaan secara bersama-sama. Secara umum partisipasi dapat diartikan sebagai keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat local. Partisipasi atau peran masyarakat dalam pembangunan (pedesaan) merupakan aktualisasi dari kesediaan dan kemampuan anggota masyarakat untuk berkorban dan kontribusi dan implementasi program/proyek yang dilaksanakan. Terbatas bahwa anggaran yang tersedia adalah relatif sedangkan program/proyek pembangunan yang dibutuhkan (yang telah direncanakan) jumlahnya relatif banyak, maka perlu peningkatan partisipasi masyarakat untuk menunjang implementasi pembangunan program/proyek di masyarakat, Sendy (2020)

Masyarakat berhak menyalurkan aspirasinya dalam proses pembangunan. Peran dan kontribusi dari masyarakat sangat dibutuhkan guna mewujudkan tujuan dari pembangunan itu sendiri untuk kesejahteraan masyarakat. Karena pada dasarnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat tidak hanya mengandalkan peran pemerintah maupun kalangan swasta saja, namun harus disertai dengan partisipasi masyarakat itu sendiri. Partisipasi yang dimaksudkan adalah sebagai alat untuk memperoleh informasi berupa kondisi, kebutuhan dan sikap dari masyarakat setempat. Masyarakat diikutsertakan dalam mengikuti dan merumuskan segala sesuatu demi mengembangkan desa. Sebab tanpa adanya

partisipasi dari masyarakat, setiap program dari pembangunan maupun proyek-proyek yang sudah direncanakan akan gagal, Vanviora (2023).

2.1.4.1 Indikator Partisipasi Masyarakat

Menurut Ardiyanti (2019) indikator partisipasi masyarakat adalah sebagai berikut

1. Keterlibatan masyarakat untuk berkontribusi dalam memberikan ide, keterampilan maupun tenaga untuk melaksanakan program desa.
2. Masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan dana desa.
3. Adanya kontribusi masyarakat untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dana desa.
4. Ketersediaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan hasil dari program yang dilaksanakan desa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan dasar untuk penyusunan penelitian. Tujuannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu, sekaligus sebagai bahan pertimbangan dan gambaran yang dapat mendukung penelitian berikutnya yang sejenis. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1
Daftar Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti/tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1	Ramayu Vanviora (2023)	Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu	Dependen: 1. Pembangunan Desa Independen: 1. Transparansi Pengelolaan Dana Desa 2. Akuntabilitas 3. Partisipasi Masyarakat	Akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembangunan desa
2	Elus f. Ngera, baltasar T. Djata, yohanes P. Luciany (2021)	Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap pembangunan Desa Tahun 2018-2020 di Desa Fatamari Kecamatan Lio Timor Kabupaten Ende	Dependen: 1. Pembangunan Desa Independen: 1. Alokasi Desa	Alokasi dana desa memberikan dampak pengaruh terhadap Pembangunan Desa
3	Ayu Ari Sendy (2020)	Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap	Dependen: 1. Pembangunan	Partisipasi masyarakat tidak

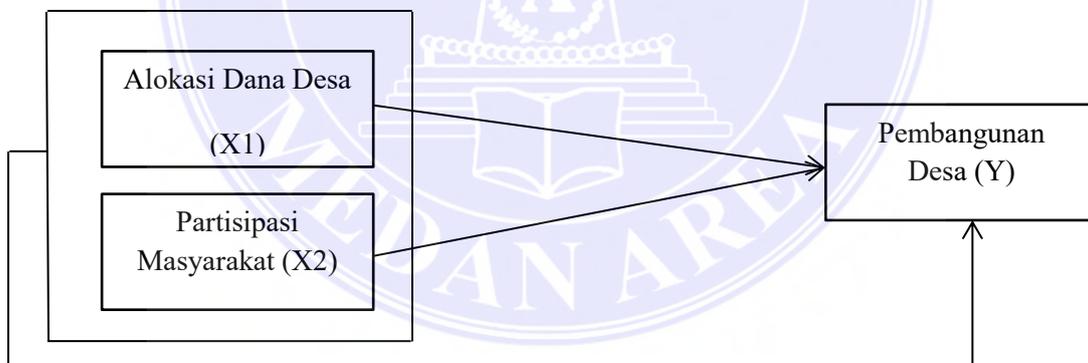
		pembangunan Desa Diemdiiasi Oleh Pemerintah Desa Studi Kasus Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Palalawan Provinsi Riau	Desa Indeependen: 1. Partisipasi Masyarakat	berpengaruh signifikan terhadap pembangunan desa
4	Filda Gean Rosiana Dewi (2020)	Pengaruh Akuntabilias Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Massyarakat Terhadap Pembangunan	Dependen: 1. Pembangunan Desa Indeependen: 1. Akuntabilitas Alokasi dana desa 2. Transparansi 3. Kebijakan desa 4. Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap prmbangunan desa
5	Arce Yulita Ferdinandus (2019)	Pengaruh Alokasi Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik	Dependen: 1. Program Pembangunan Desa Indeependen: 1. Alokasi Dana	Alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pogram pembangunan desa

		Klasafet Kabupaten	Desa	
		Sorong		

2.3 Kerangka konseptual

Menurut Sugiyono (2019:95) kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal yang penting. Kerangka konseptual perlu dikemukakan apabila dalam suatu penelitian terdapat dua atau lebih variabel.

Berdasarkan teori yang dipaparkan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat sebagai variabel independen atau variabel bebas dan Pembangunan desa sebagai variabel dependen atau variabel terikat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptua

2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa

. Pemberian alokasi dana desa (ADD) yang merupakan wujud dari pemenuhan hak dana desa untuk menyelenggarakan otonomi desa agar tumbuh dan berkembang berdasarkan keanekaragaman, partisipatif, otonomi asli,

demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat yang di peroleh dari dana Anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) yang diterima oleh kabupaten/kota dalam Anggaran pendapatan dan belanja Daerah (APBD) setelah dikurangi dana Alokasi kusus (DAK) sebesar 10%. Dana tersebut kemudian dapat digunakan untuk membiayai penyelenggaraan, pemerintah pelaksanaan pembangunan, dan pemberdayaan masyarakat. Alokasi dana sebesar 10% yang diterima oleh desa akan mengakibatkan peningkatan terhadap pendapatan desa (Ngera, 2021).

Hal ini berkaitan dengan teori *stewardship* dimana masyarakat atau warga sebagai *principal* dan *steward* ialah pemerintah desa. Pada Alokasi Dana Desa hubungan *stewardship* dengan pemerintah Desa dan masyarakat, dimana pemerintah desa dipercaya mengalokasikan Dana Desa dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa sebagai *principals*. Menurut penelitian Ferdinandus (2019) Alokasi Dana Desa terhadap Pembangunan Desa (Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong) menyatakan bahwa variabel Aloaksi Dana Desa berpengaruh positif terhadap Pembangunan Desa. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut

H1 : Alokasi Dana Desa berpengaruh secara positif terhadap terhadap Pembangunan Desa

2.4.2 Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Masyarakat adalah suatu sistem,kesatuan manusia yang dimiliki suatu interaksi, kebiasaan (adat-istiadat), tata cara hidup bersama yang hidup dengan

batasan-batasan (aturan-aturan) dan menganggap diri mereka suatu kesatuan sosial yang bersifat berkelanjutan dan terikat. Sebab itu partisipasi masyarakat sangat berpengaruh kesuksesan pembangunan desa.

Hal ini berkaitan teori *stewardship* dengan variabel Partisipasi Masyarakat dimana pemerintah sebagai *steward* dan masyarakat sebagai *principals*. pada partisipasi masyarakat pemerintah sebagai *steward* dipercaya masyarakat, mampu menampung aspirasi masyarakat, memfasilitasi keinginan, dan menjadi mediator antar berbagai kepentingan sehingga pembangunan desa berjalan dengan baik. Menurut penelitian Ramayu Vanviora(2023) Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa (Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu) menyatakan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut

H2 : Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Pembangunan Desa

2.4.3 Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 114 tahun 2014, tentang Pedoman Pembangunan Desa, yang dimaksud Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Hal tersebut berkaitan dengan teori *stewardship*, hubungan antara pemerintah desa dan masyarakat dimana pemerintah dipercayakan dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan masyarakat dalam mewujudkan pembangunan desa. Pemerintah desa dapat menampung aspirasi dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat, sehingga program pembangunan desa dapat tercapai dengan maksimal.

Pada penelitian fernandus (2019) menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa berpengaruh positif pembangunan desa. Dalam penelitian Ramayu Vanviora (2023) menunjukkan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembangunan Desa. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara sebagai berikut.

H3 : Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Pembangunan Desa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, cara pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dipilih penulis dalam penelitian (Sugiyono, 2019:17).

3.2 Objek Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan

3.2.2 Waktu penelelitian

Rincian waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dari awal penelitian hingga rencana penyelesaian dimulai dari April 2023 sampai Februari 2024.

3.3 Defenisi Operarasional dan Instrumen Penelitian

Dalam pembagian definisi operasional variabel penelitian ini akan memberikan defisi secara jelas dari setiap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yakni, varibel bebas (independen) ada tiga, yaitu Pengaruh Alokasi Dana Desa, dan Partisipasi

Masyarakat. Untuk variabel terikat (dependen), yaitu Pembangunan Desa. Berikut Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan pada tabel dibawa ini

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Alokasi Dana Desa (X1)	Menurut UU No. 6 Tahun 2014 Alokasi Dana Desa merupakan dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/ kota dalam APBD Kabupten/ Kota setelah dikurangi oleh Dana Alokasi Khusus. Alokasi Dana Desa yang dimaksud adalah paling sedikit 10% (sepuluh persen) dari Dana Perimbangan yang diterima oleh kabupaten/ kota setelah dikurangi oleh Dana Alokasi Khusus.	<p>a. Adanya akses informasi dan keterbukaan yang jelas mengenai proses pengelolaan alokasi dana desa</p> <p>b. Adanya keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan alokasi dana desa</p> <p>c. Kepentingan public merupakan pertimbangan dan perhatian utama dalam pengelolaan alokasi dana desa</p> <p>d. Adanya akses informasi dokumen publik tentang alokasi dana desa yang mudah diperoleh, (tahir, 2018).</p>	Interval
Partisipasi	Partisipasi merupakan	a. Keterlibatan masyarakat	

Masyarakat (X2)	suatu kegiatan yang melibatkan setiap orang atau masyarakat dimana masyarakat memiliki hak untuk pengambilan keputusan atau ambil bagian disetiap kegiatan penyelenggaraan suatu organisasi, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga transparansi berfungsi sebagai penyedia informasi yang cukup akurat dan harus tepat waktu mengenai kebijakan publik maupun proses pembentukannya.	dalam melaksanakan program desa b. Masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan pengelolaan dana desa c. Adanya kontribusi masyarakat untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dana desa d. Ketersediaan masyarakat dalam menjaga dan melestarikan hasil dari program yang dilaksanakan desa, (Ardiyanti, 2019)	Interval
Pembangunan Desa (y)	Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yaitu tentang desa, menerangkan bahwa Pembangunan Desa ditujukan untuk meningkatkan	a. Fasilitas b. Kondisi infrastruktur c. Aksesibilitas d. Pelayanan umum, (harmadi, 2019).	Interval

	kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat serta mampu menanggulangi kemiskinan melalui memenuhi kebutuhan desa, pembangunan sarana dan prasarana desa, mengembangkan potensi ekonomi lokal dan memanfaatkan sumber daya alam secara berkelanjutan.		
--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik sendiri yang dipilih oleh peneliti untuk mempelajari/diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sei Lama kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan dengan jumlah masyarakat 9120 orang, Arsip Desa (2022).

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dikarenakan populasi yang besar maka peneliti akan kesulitan dan membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari semua yang ada pada populasi. Dengan demikian peneliti dapat menggunakan sampel. Dalam menentukan jumlah suatu sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = margin of error atau tingkat kesalahan yang ditetapkan 10% atau 0,1

perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{9120}{1 + 9120(0,01)^2}$$

$$n = \frac{9120}{1 + 91,2}$$

$$n = \frac{9120}{92,2}$$

$n = 98,9$ dibulatkan menjadi 99.

Standar error yang digunakan pada perhitungan diatas sebesar 10%. Penentuan 10% tersebut digunakan peneliti karena keterbatasan peneliti dalam menunjukkan data yang relevan sebanyak 90%. Hal ini yang menyebabkan peneliti melakukan penentuan standar error karena banyaknya jumlah populasi yang akan diteliti. Melihat hasil perhitungan diatas, maka didapatkan hasil sampel sebanyak 99 responden. Oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah 99 responden ($n=99$).

3.4.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan Non Probability Sampling, yaitu Teknik yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu suatu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan Teknik purposive sampling menggunakan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dikarenakan peneliti memerlukan kriteria khusus agar sampel yang diambil nantinya sesuai dengan tujuan penelitian dapat memecahkan permasalahan penelitian serta dapat memberikan nilai yang lebih representatif. Sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi tujuan sebenarnya dilakukannya. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Sei Lama
2. Minimal berusia 17 tahun

3. Mengetahui perkembangan desa khususnya mengenai pembangunan desa

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini adapun teknik dan pengumpulan data yang dipakai adalah dengan cara menyebarkan kuisisioner. Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2019). Teknik penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden dan melampirkan beberapa pilihan jawaban yang telah ditetapkan. Kuisisioner yang diberikan kepada responden, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan dengan menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3
Bobot Penilaian Kuisisioner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiono, (2018)

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *software SPSS*.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:51) statistik deskriptif dipergunakan untuk suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum menggunakan teknik analisis statistik yang berfungsi untuk menguji hipotesis

3.6.2 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) uji validitas dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner dapat menjelaskan suatu yang akan diukur oleh kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melaksanakan Korelasi Item yang dilihat dari hasil perhitungan pada kolom Corrected Item-Total Correlation. Dalam uji ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka hasil tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Dengan demikian, uji reliabilitas ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Pengujian reliabilitas yang dilakukan dengan Cronbach Alpha. Secara umum, instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha $> 0,60\%$. Jika nilai Cronbach Alpha yang didapat dari

masing masing variabel $> 0,60\%$ maka variabel variabel tersebut dinyatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas merupakan uji yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Peneliti melakukan uji normalitas menggunakan uji statistik one sample Kolmogorof-Smirnov. Jika data terdistribusi dengan normal, maka normalitas suatu data dapat diketahui dengan melihat angka differences dan angka signifikansinya. Dimana dikatakan normal jika:

- a. jika angka signifikannya $> 0,5$ maka mdel tersebut dikatakan telah terdistribusi dengan normal.
- b. Jika angka signifikannya $< 0,05$ maka model tersebut dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolonieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dimana:

- a. Jika $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan bawa tidak terjadi multikolineritas.

- b. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan bahwa terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastiditas

Menurut Ghozali (2018;137) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika dari Varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka dikatakan sebagai homoskedastisita. Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji heteroskedastisitas dapat digunakan uji Scatter Plot. Dasar yang digunakan pada model ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018) analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen (X). Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Alokasi Dana Desa (X1), Partisipasi Masyarakat (X2) terhadap Pembangunan Desa (Y). Rumus untuk menghitung analisis regresi linear berganda, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pembangunan Desa

α = Konstanta (nilai y apabila $X=0$)

β = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X_1 = Alokasi Dana Desa

X_2 = Partisipasi masyarakat

e = eror term

3.8 Uji Hipotesis

a. Uji parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018) uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji parsial (uji t) pada penelitian ini menggunakan 5% tingkat signifikansi atau 0,05. Dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Gozali (2018) uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan (bersamaan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dengan tingkat signifikansi 0,05 maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,005$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka semua variabel independen (X) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2018) uji koefisien determinasi (adjusted R²) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial atau simultan. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai ($0 < \text{adjusted R}^2 < 1$). Dimana:

- a. Jika nilai adjusted R² mendekati 0, maka kemampuan independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.
- b. Jika nilai adjusted R² mendekati 1, maka variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian, maka disimpulkan sebagai berikut:

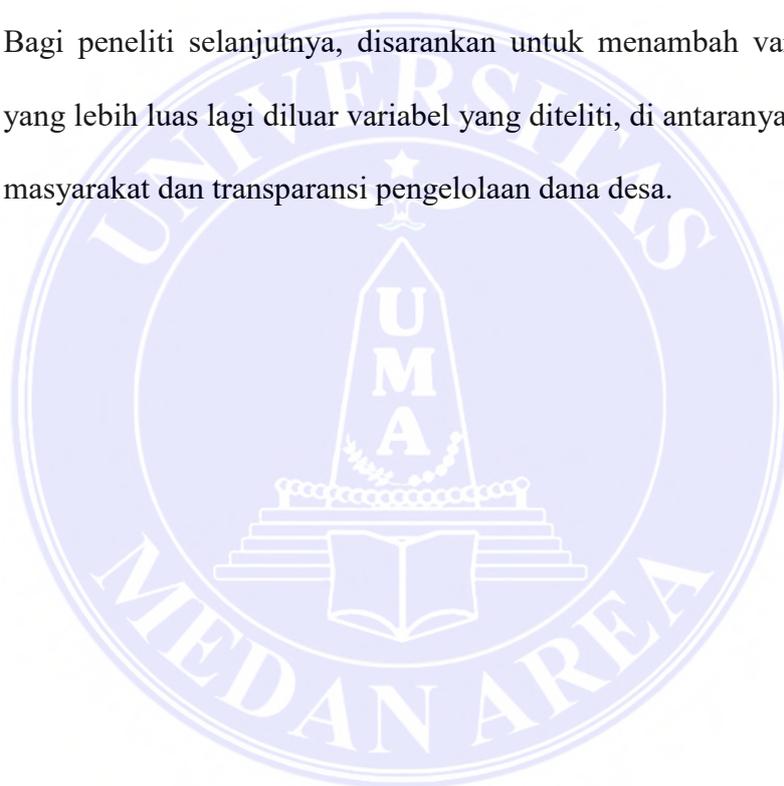
1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Alokasi dana Desa terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan desa di Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah dalam pengelolaan dana desa, harus transparan dan dapat mempertanggungjawabkan setiap pengelolaan anggaran dan harus melibatkan unsur-unsur masyarakat supaya tidak adanya simpangsiur dalam penggunaan dana desa.

2. Melihat dari luasnya wilayah desa Sei Lama, seharusnya pemerintah melakukan pemekaran pada desa tersebut, karena dana desa tidak seimbang dengan luasnya wilayah desa tersebut.
3. Pemerintah desa harus lebih rutin dalam melakukan sosialisasi program desa terhadap masyarakat supaya masyarakat lebih antusias berpartisipasi dalam program desa
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel-variabel yang lebih luas lagi diluar variabel yang diteliti, di antaranya kesejahteraan masyarakat dan transparansi pengelolaan dana desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfasadun, A., Hardiningsih, P., & Srimindarti, C. (2018). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- Ardiyanti, R. (2019). Pengaruh transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat pada Desa Woro Kecamatan Kragan Kabupaten Rembang. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 1-127.
- Ariadi, A. (2019). Perencanaan pembangunan desa. *Meraja Journal*, 2(2), 135-147.
- AS, M. Romi. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 8(2), 26-33.
- Azellius, G., Resmawan, E., & Dama, M. (2019). Pengawasan Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Kampung Dempar Di Kecamatan Nyuatan Kabupaten Kutai Barat.
- Damayanti, E. (2022). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Baruga Kecamatan Pajukukang. Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar. Makasar.
- Dewi, F. G. R., & Sapari, S. (2020). Pengaruh Akuntabilitas Alokasi Dana Desa, Transparansi, Kebijakan Desa, Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(5).
- Ferdinandus, A. Y. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Pada Kampung Maladuk Distrik Klasafet Kabupaten Sorong. *Jurnal El-Riyasah*.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harmadi, S. H. B., Suchaini, U., & Adji, A. (2020). Indikator pembangunan desa di Indonesia: Ditinjau dari ketidaksesuaian indikator pengukuran pembangunan desa. *Tnp2k*, 1(4), 23-27.
- Jaa, E., Sulisty, S., & Setiyowati, S. W. (2019). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Dan Partisipasi Masyarakat Pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 7(1).

- Julianto, I. P., & Dewi, G. A. K. R. S. (2019). Pengaruh partisipasi masyarakat, penggunaan sistem keuangan desa, kompetensi pendamping desa serta komitmen pemerintah daerah terhadap keberhasilan pengelolaan dana desa. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 4(1).
- Nadia, E. (2021). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Di Desa Baku-Baku Kecamatan Malangke Barat (Doctoral Dissertation Universitas Muhammadiyah Palopo)*.
- Ngera, E. F., Djata, B. T., & Luciany, Y. P. (2021). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Tahu 2018-2020 di Desa Fatamari Kecamatan Lio Timur Kabupaten Ende. *JURNAL EQUILIBRIUM*, 1(2), 66-72.
- Permata, C. I. H., Muchson, M., & Surindra, B. (2022). *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pembangunan Desa Dan Kesejahteraan Masyarakat Desa Di Kecamatan Semen (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri)*.
- Posdayakarya. Mardikanto, T. Dan Soebianto. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, B, R. (2020) “Pengelolaan Keuangan Desa Ditinjau Dari Undang-Undang Desa Menuju Masyarakat Yang Mandiri”, *Jurnal Lex Renaissance*, 5(2), pp, 488-507. doi: 10.20885/jlr.vol5.iss2art15.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Singsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Sendy, A. A. (2020). *Pengaruh partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa dimediasi oleh pemerintah desa: Studi kasus Desa Beringin Makmur Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Tahir, E. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Halu Oleo, Kendari.
- Vanviora, R. (2023). *Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa, Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahida, N. 2015. Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Daerah Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Daerah Terhadap Akuntabilitas

Pengelolaan Keuangan Daerah di Kabupaten Konawe Utara. *Skripsi*.
Makassar. Universitas Hasanuddin Makasar.



DOKUMENTASI PENELITIAN



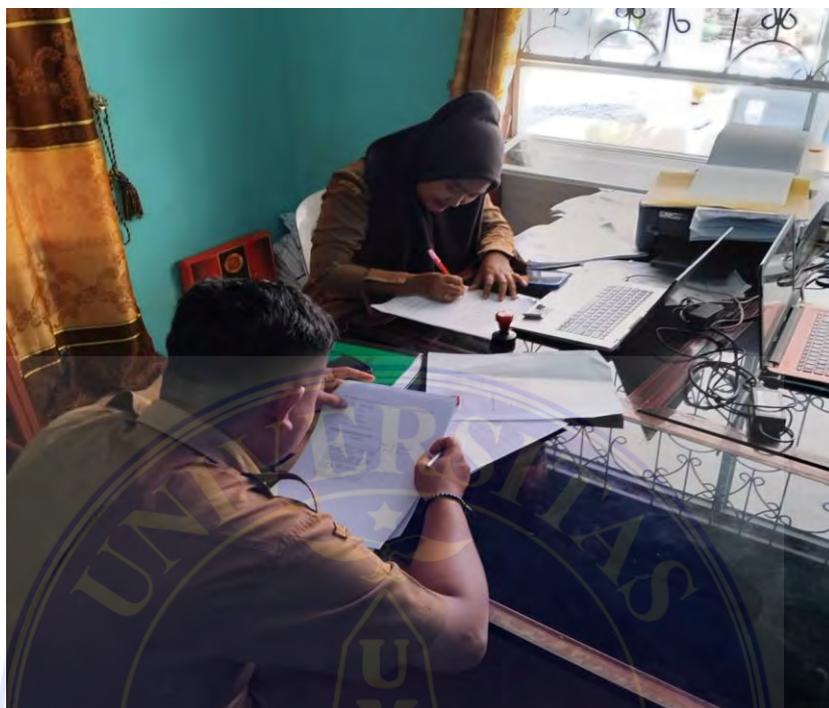
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/6/24





SURAT IZIN RESEARCH


UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1036/FEB /01.1/ XII / 2023 15 Desember 2023
 Lamp : -
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kantor Camat Simpang Empat Kabupaten Asahan

Dengan hormat,
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

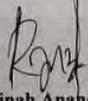
N a m a : MILLENIO GUNAWAN SILITONGA
 N P M : 198330068
 Program Studi : Akuntansi
 Judul : **Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan)**

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

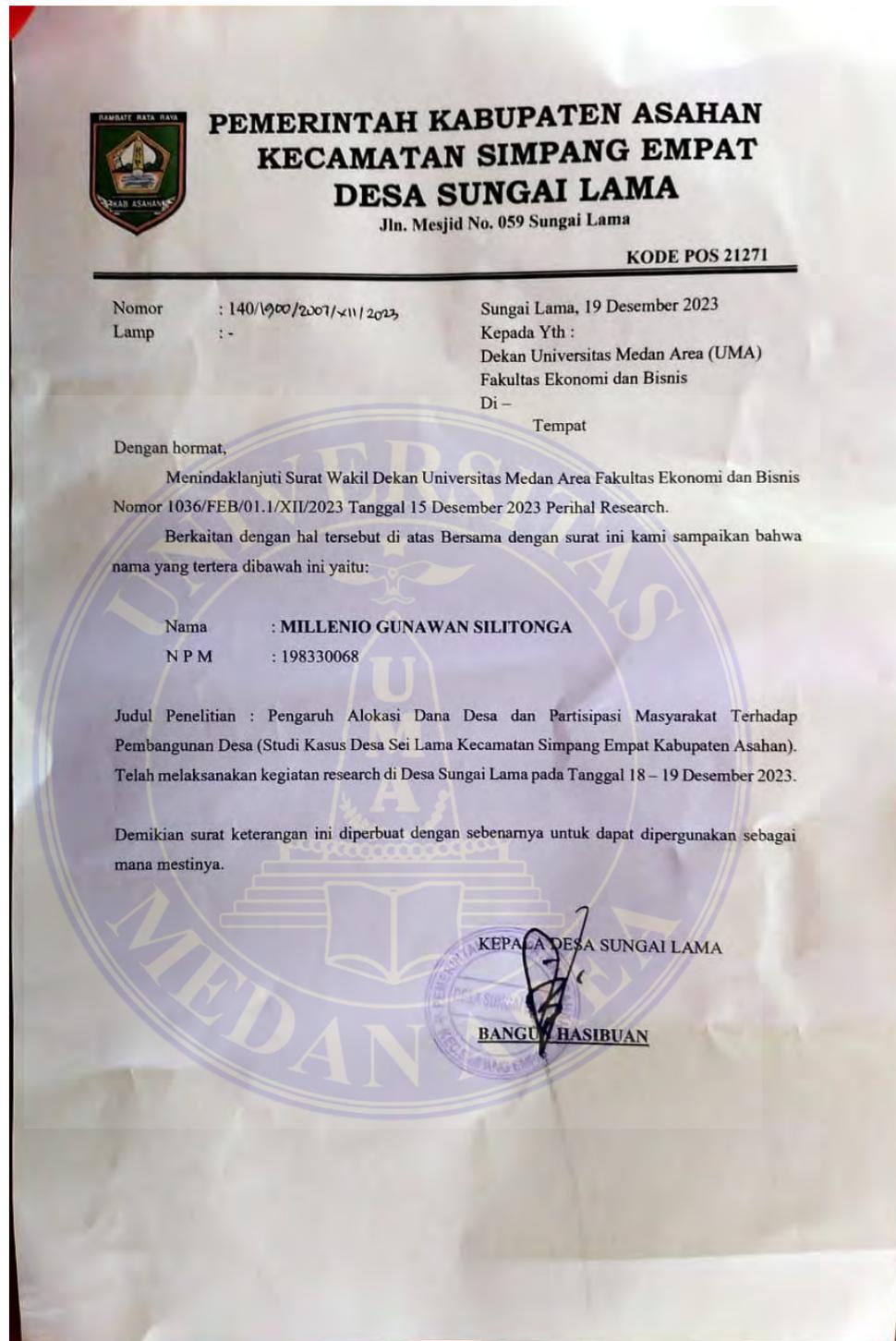
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal



Kuesioner Penelitian

Dalam rangka penyusunan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, maka dengan ini saya memohon dengan hormat kesediaan dan bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk dapat mengisi kuesioner penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Ei Lama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Asahan)”**. Atas Ketersediaan dan bantuan yang diberikan dari Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan terimakasih.

Identitas Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda cetang (√) pada kolom yang dipilih sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu/Saudara/Saidari.
2. Tidak ada pertanyaan benar atau sala, tetapi setuju atau tidak setuju dengan pernyataan tersebut.
3. Setela mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini.
4. Terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia untuk masing masing pernyataan, yaitu:

- a. SS : Sangat Setuju
- b. S : Setuju
- c. N : Netral
- d. TS : Tidak Setuju
- e. STS : Sangat Tidak Setuju

Pernyataan Variabel pembangunan Desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Fasilitas pendidikan dan kesehatan ditempat anda tinggal sudah memadai, seperti tersedianya saung posyandu					
2	Kondisi infrastruktur ditempat anda tinggal dapat memenuhi kebutuhan hidup warga, seperti tersedianya air bersih dan sanitasi					
3	Aksesibilitas ditempat anda tinggal sudah memadai dan dapat memudahkan akses masyarakat					
4	Masyarakat mendapatkan fasilitas umum dengan baik, seperti tersedianya lapangan olahraga					

Sumber: Harmadi (2020)

Pernyataan untuk Variabel Alokasi Dana Desa

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa pihak pengelolaan ADD terbuka kepada masyarakat dalam proses pengelolaan ADD					
2	Tahapan pengelolaan ADD melibatkan seluruh unsur masyarakat					
3	Kepentingan publik dan golongan menjadi					

	perhatian dan pertimbangan utama dalam pengelolaan ADD					
4	Akses untuk memperoleh dokumen publik tentang ADD mudah diperoleh					

Sumber: Tahir (2018)

Pernyataan untuk Variabel Partisipasi Masyarakat

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa masyarakat bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk melaksanakan program desa					
2	Masyarakat selalu dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan tentang pengelolaan dana desa					
3	Masyarakat diberikan kebebasan untuk melaksanakan pengawasan pengelolaan dana desa.					
4	Masyarakat bersedia menjaga, melestarikan dan mengaplikasikan hasil dari program yang dilaksanakan desa.					

Sumber: Ardiyanti (2019)

Skor Responden

No	X1				Total X1	X2				Total X2	Y				Total Y
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1	4	4	4	5	17	5	5	4	4	18	5	4	4	5	18
2	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
3	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	4	4	2	3	13
4	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20
5	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
6	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
7	4	5	5	5	19	4	3	4	4	15	5	4	2	2	13
8	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
9	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20

10	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
11	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
12	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19	5	5	5	4	19
13	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
14	4	3	4	3	14	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17
15	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	5	5	5	19
17	4	3	4	4	15	4	5	5	4	18	3	3	4	3	13
18	5	3	4	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
19	5	5	5	5	20	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20
20	4	4	5	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
21	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	5	4	5	18
22	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
23	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
24	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20
25	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	4	5	5	4	18
26	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
27	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18	4	4	4	5	17
28	5	4	5	5	19	5	5	5	4	19	5	4	4	5	18
29	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20
30	4	5	5	5	19	4	5	5	4	18	5	4	5	4	18
31	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
32	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19
33	5	5	5	5	20	4	4	5	4	17	5	5	5	5	20
34	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
35	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
36	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16
37	5	5	5	4	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
38	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
39	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
40	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
41	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	5	5	18
42	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18
43	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
44	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
45	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16
46	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
47	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
48	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
49	5	3	5	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
50	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20

51	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
52	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
53	5	3	4	5	17	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
54	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	3	5	4	16
55	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
56	5	4	5	5	19	5	4	3	4	16	5	5	5	5	20
57	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	4	4	4	5	17
58	4	5	5	5	19	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20
59	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
60	5	5	4	5	19	4	4	4	4	16	5	5	4	3	17
61	3	5	5	3	16	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
62	5	5	5	5	20	4	5	5	5	19	4	4	4	4	16
63	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
64	3	5	3	5	16	5	5	4	4	18	5	4	5	4	18
65	5	5	4	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
66	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	4	5	19
67	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
68	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
69	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	4	5	19
70	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
71	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
72	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19
73	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	4	5	4	5	18
74	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
75	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	4	19
76	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
78	4	5	4	5	18	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
80	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19
81	5	4	5	5	19	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
82	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
83	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
84	4	3	5	4	16	4	5	5	4	18	5	5	5	5	20
85	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
86	5	3	4	5	17	4	4	3	3	14	5	5	5	5	20
87	4	5	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
88	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
89	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20	3	5	4	5	17
90	5	5	5	5	20	5	4	3	3	15	5	5	5	5	20
91	5	5	4	4	18	5	5	5	5	20	5	5	4	5	19

92	3	5	5	5	18	5	4	4	4	17	4	4	5	5	18
93	5	4	4	5	18	5	5	5	5	20	5	5	5	5	20
94	4	5	5	3	17	4	4	4	3	15	5	5	5	5	20
95	4	3	3	4	14	4	3	4	3	14	5	4	3	4	16
96	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	5	5	5	5	20
97	4	4	4	4	16	4	5	5	4	18	4	4	4	5	17
98	4	4	4	4	16	5	4	4	5	18	5	4	4	4	17
99	5	4	4	5	18	4	5	3	4	16	4	5	4	5	18

Lampiran Uji Kualitas Data Uji Validitas Data Alokasi Dana Desa (X1)

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.172	.341**	.515**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.088	.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.172	1	.472**	.384**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.088		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.341**	.472**	1	.366**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.515**	.384**	.366**	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.683**	.729**	.747**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Data Partisipasi Masyarakat (X2)

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.481**	.381**	.584**	.728**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000

	N	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.481**	1	.569**	.527**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.381**	.569**	1	.666**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.584**	.527**	.666**	1	.866**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.728**	.801**	.829**	.866**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Data Pembangunan Desa (Y)

Correlations

		P1	P2	P3	P4	Total
P1	Pearson Correlation	1	.482**	.451**	.292**	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000
	N	99	99	99	99	99
P2	Pearson Correlation	.482**	1	.485**	.514**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P3	Pearson Correlation	.451**	.485**	1	.582**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99
P4	Pearson Correlation	.292**	.514**	.582**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	99	99	99	99	99
Total	Pearson Correlation	.694**	.782**	.834**	.786**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Alokasi Dana Desa (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	4

Uji Reliabilitas Partisipasi Masyarakat (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	4

Uji Reliabilitas Pembangunan Desa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	4

Uji Kolmogorov-Smirnov

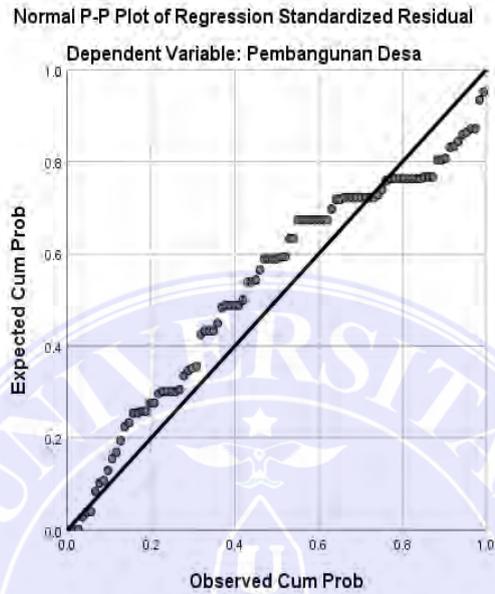
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48565977
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.103
	Negative	-.199
Test Statistic		.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Normalitas P-Plot



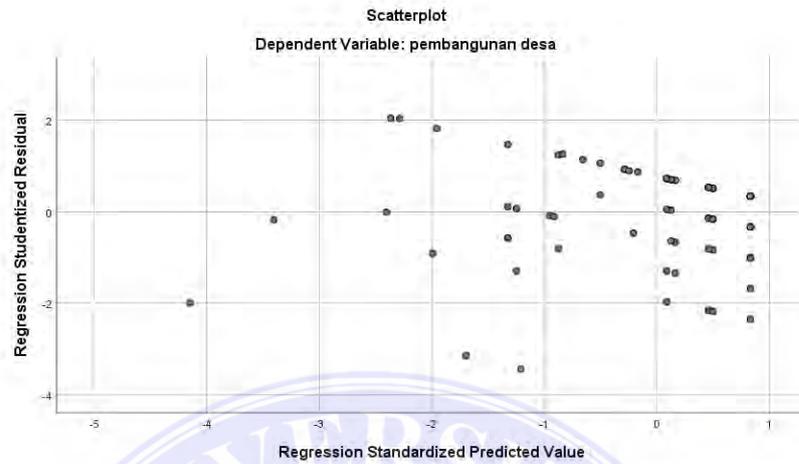
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.667	2.019		4.292	.000		
alokasi dana desa	.286	.106	.278	2.692	.008	.772	1.296
partisipasi masyarakat	.256	.103	.256	2.478	.015	.772	1.296

a. Dependent Variable: pembangunan desa

Uji Heteroskedastisitas



Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.667	2.019		4.292	.000
	alokasi dana desa	.286	.106	.278	2.692	.008
	partisipasi masyarakat	.256	.103	.256	2.478	.015

a. Dependent Variable: pembangunan desa

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57.716	2	28.858	12.808	.000 ^b
	Residual	216.304	96	2.253		
	Total	274.020	98			

a. Dependent Variable: pembangunan desa

b. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat, alokasi dana desa

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.711	.794	1.50106

a. Predictors: (Constant), partisipasi masyarakat, alokasi dana desa

